

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan keuangan perusahaan mengakibatkan turut ikut serta pihak perbankan dalam penyediaan dan penyimpanan dana dimiliki perusahaan tersebut. Perbankan memiliki kegiatan usahanya dalam penyediaan dana dan melakukan penyimpanan dana dari masyarakat yang disalurkan kembali ke nasabah membutuhkan dana tersebut. Tujuan utama perbankan dalam usaha mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut Hadiansyah, dkk., (2022) Nilai perusahaan adalah pandangan investor pada keberhasilan perusahaan dihubungkan pada harga saham. Nilai perusahaan diukur dari harga sahamnya dan dinyatakan nilai Price Book Value (PBV). Nilai perusahaan ini memberi beberapa dampak pada Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, ROA, NPL, *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Perbankan memiliki institusi yang memonitor kegiatan usahanya yang dikenal dengan kepemilikan institusional. Pihak paling efektif untuk melakukan pengawasan tindakan manajer dibutuhkan peningkatkan kepemilikan institusional. Pengawasan yang dilakukan kepemilikan institusional ini merupakan jaminan bagi kesejahteraan pemegang saham. Kepemilikan institusional ini dapat diukur dari saham yang dimiliki institusi.

Perbankan memiliki nilai perusahaan tinggi ataupun rendah berdampak pada struktur modal. Pada umumnya struktur modal perbankan sehat memberikan kekuatan keuangan bagi bank dalam menghadapi berbagai risiko. Penyediaan modal yang cukup dapat memungkinkan perbankan dalam beroperasi secara ekonomis sehingga menghindari perbankan dalam menghadapi kesulitan keuangan. Struktur modal perbankan lemah dapat mengakibatkan perbankan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menimbulkan kerugian.

Keberhasilan perbankan dalam mencapai nilai perusahaan tinggi ada berdampak pada ROA. Pada saat ROA perusahaan semakin efisien digunakan perusahaan memperoleh laba bersih hingga posisi perusahaan penilaian makin baik. Investor lebih tertarik pada ROA perbankan tinggi sehingga mendorong investor meningkatkan transaksi permintaan saham mengakibatkan kenaikan harga saham berujung pada peningkatan nilai perusahaan.

Kegiatan operasional perbankan tidak terlepas dari saluran kredit kepada nasabah dan kredit yang disalurkan ini sering memberikan dampak kredit macet dikenal dengan NPL. Nilai NPL tinggi dapat mengakibatkan kinerja keuangan menurun serta berpengaruh di nilai perusahaan. Investor lebih tertarik NPL perbankan rendah sehingga nilai perusahaan baik.

Nilai perusahaan juga memberikan hubungan pada *Capital Adequacy Ratio*(CAR) modal dipunyai perbankan memajukan bank sendiri. Bank mempunyai peraturan yang mewajibkan keseluruhan perbankan dapat mengelola modal yang baik, mempunyai modal yang cukup dalam menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah sehingga nilai perusahaan baik dimata investor. Permodalan meningkat yang diukur dari CAR maka nilai perusahaan akan bertumbuh. Tingginya pemodalannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Saham Bank BRI mengalami penurunan drastis hingga titik terendah di awal Februari 2023. Penurunan saham BBRI menurun 3,02% dengan Rp 4.180/saham dengan harga saham BBRI melemah 26,99% di permulaan tahun 2024. Keadaan ini membuat saham BBRI sebagai saham perbankan bigfour dengan pelemahan terbesar. Saham BBRI melemah dibandingkan saham BMRI di awal tahun 2024 terkoreksi 4,96%, Saham BBCA melemah 2,13% dan harga saham BBNI mengalami penurunan 1,981% sejak permulaan tahun. Saham BBRI yang melemah turut disertai dengan aksi jual asing. Tercatat senilai Rp 506,59 miliar dana investor asing keluar dari BBRI sejak permulaan tahun kemudian dana asing dicabut dari BBRI pencapaian Rp 15,23 triliun (<https://investasi.kontan.co.id/news/terus-melorot-saham-bank-bri-bbri-menyentuh-level-terendah-sejak-februari-2023>).

Berdasarkan latar belakang telah ada ini mendorong peneliti meneliti berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, ROA, NPL, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.”**

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hadiansyah, dkk., (2022) Semakin meningkatnya kepemilikan institusional dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan sehingga berkontribusi pada perbaikan nilai perusahaan. Murti, dkk., (2024) Keterkaitan teori sinyal kepemilikan institusional ialah terdapat pihak luar memberikan informasi dalam laporan keuangan baik berintegritas disebabkan kepemilikan dipunyai pihak institusional maka menimbulkan rasa percaya investor berdampak pada nilai perusahaan. Eni dan Rakhmanita (2024) nilai perusahaan meningkat pada saat kepemilikan saham institusional naik maupun sebaliknya saat kepemilikan saham institusional menurun penyebab nilai perusahaan menurun.

1.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Budiarta dan Dewi (2023) Kenaikan Struktur modal (DER) berdampak langsung pada nilai perusahaan menunjukkan utang dan modal perbankan menjadi ketertarikan investor dengan proporsi utang meningkat dimana beberapa perbankan berani meningkatkan proporsi

utangnya dan memperoleh pengembalian tinggi secara langsung berdampak pada nilai perusahaan. Paramastri, dkk., (2024) Struktur modal biasanya digunakan rasio leverage tinggi maka nilai perusahaan makin tinggi. Ningsih dan Rangga (2021) Penggunaan utang tinggi bisa menaikkan nilai perusahaan dikarenakan utang itu anggapan investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang.

1.2.3 Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan

Simangunsong dan Bertuah (2023) ROA berdampak terhadap nilai perusahaan dimana ROA tinggi dapat meningkatkan keyakinan investor dalam menghasilkan laba tinggi kemudian mampu meningkatkan harga saham dan meningkatkan PBV. Fikriyah dan Mustaqim (2024) ROA tidak berpengaruh pada nilai perusahaan disebabkan ROA tinggi tidak menentukan perusahaan baik di mata investor dan investor memutuskan berinvestasi sehingga mengakibatkan harga saham turun. Menurut Sofiani dan Siregar (2022) ROA meningkat pertanda laba bersih dari penggunaan aset dan kemampuan perusahaan pengelola keuangan sebagai sebahagian dari tujuan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan.

1.2.4 Pengaruh NPL Terhadap Nilai Perusahaan

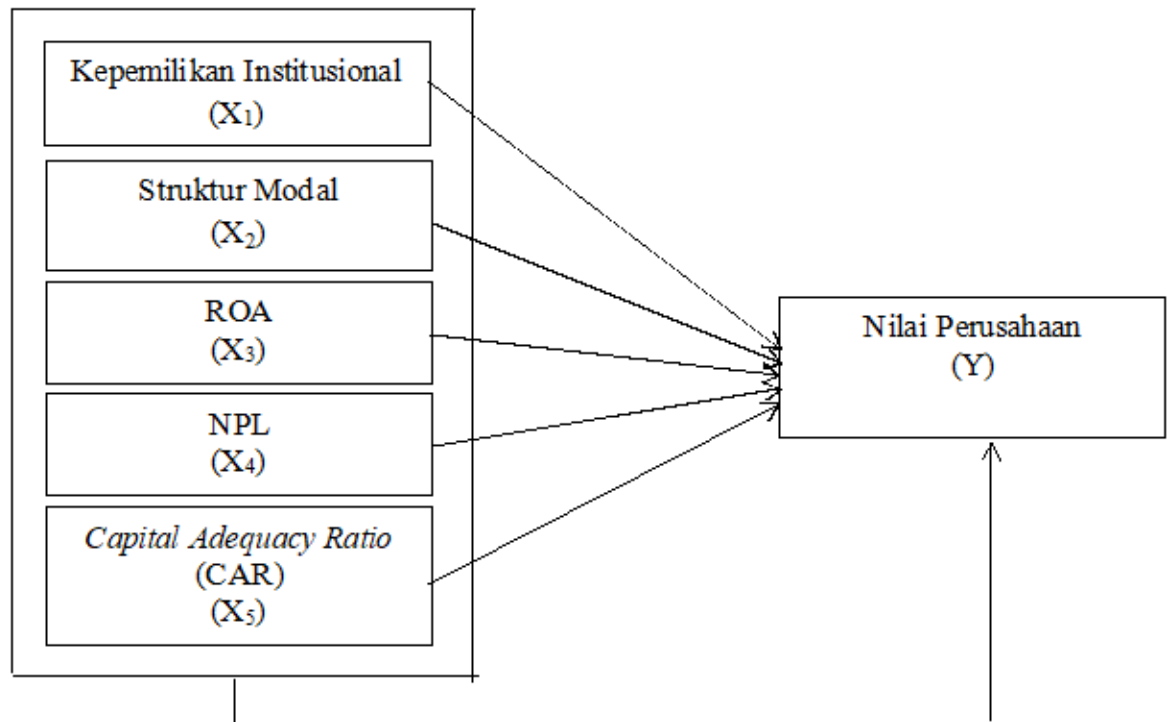
Haq, dkk., (2022) NPL mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan kredit macet perbankan tinggi masih bisa ditanggulangi dengan cara memperoleh pendapatan dari produk perusahaan. Haryanto dan Susanto (2023) Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 penyebab nilai NPL perbankan berada $< 5\%$ sehingga nilai NPL terpusat pada nilai rendah dan investor tidak memperhatikan NPL dalam menilai perbankan. Simangunsong dan Bertuah (2023) NPL berdampak negatif terhadap nilai perusahaan berarti semakin rendah NPL bisa meningkatkan nilai perusahaan.

1.2.5 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Wangarry, dkk., (2023) CAR semakin tinggi mendorong semakin tinggi nilai perusahaan perbankan menunjukkan kesanggupan perbankan dalam penyediaan dana guna menghadapi risiko kerugian akhirnya peningkatan kepercayaan investor pada perusahaan. Simangunsong dan Bertuah (2023) CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana CAR besar menurunkan profitabilitas disebabkan kebanyakan modal dikelola Bank akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Budiarta dan Dewi (2023) CAR lebih besar 8% sesuai aturan ditetapkan standar Bank Indonesia, investor percaya perbankan bisa meningkatkan harga saham sehingga mengakibatkan nilai perusahaan ikut meningkat.

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digambarkan berikut ini :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

Adapun hipotesis yaitu :

- H₁ : Kepemilikan Institusional berpengaruh Terhadap NilaiPerusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.
- H₂ : Struktur Modal berpengaruh Terhadap NilaiPerusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.
- H₃ : ROA berpengaruh Terhadap NilaiPerusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.
- H₄ : NPL berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.
- H₅ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.
- H₆ : Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, ROA, NPL, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.